

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting karena dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan sebagai informasi dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2013:4) “Laporan keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya”.

Perusahaan yang telah *go public* mempunyai kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan yang ditujukan kepada investor. Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dimaksudkan agar setiap pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak yang ada di luar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Trisiana, 2017)

Penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan yang telah *go public* diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal Pasal 86 ayat 1. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik harus melaporkan laporan keuangannya kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) serta mengumumkannya kepada masyarakat. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan (Fahmi, 2017:71).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 Desember).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013:116). Perusahaan yang memperoleh laba tinggi cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya apabila mengalami kerugian. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila dalam sebuah perusahaan terdapat berita buruk (*bad news*) dalam laporan keuangannya, karena berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini merupakan berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan biasanya dituntut untuk menjaga nama baik di mata publik, Dalam sebuah perusahaan besar biasanya memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem

pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin mempercepat proses dalam penyelesaian laporan keuangan (I Made dan Ni Gusti 2016).

Komite audit dalam suatu perusahaan publik sangatlah penting, karena dalam suatu perusahaan publik terdapat banyak kepentingan baik dari sisi internal maupun dari sisi eksternal yang keduanya dijumpai oleh fungsi dari komite audit sehingga faktor Good Corporate Governance dari suatu perusahaan publik dapat terpenuhi, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Galih Satria 2015). Komite audit mempunyai peran penting dalam fungsi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Dengan jumlah anggota yang banyak tentunya diharapkan akan membantu mengawasi auditor menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan penelitian yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil penelitian Gafar, *et. al.* (2019), Islam dan Fuad (2015), Abdillah, *et. al.* (2019), Fujianti and Satria (2020), Mutiara, *et. al.* (2018), serta Utami dan Yennisa (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menarik para investor, sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas maka perusahaan cenderung akan menunda laporan keuangannya atau tidak tepat waktu.

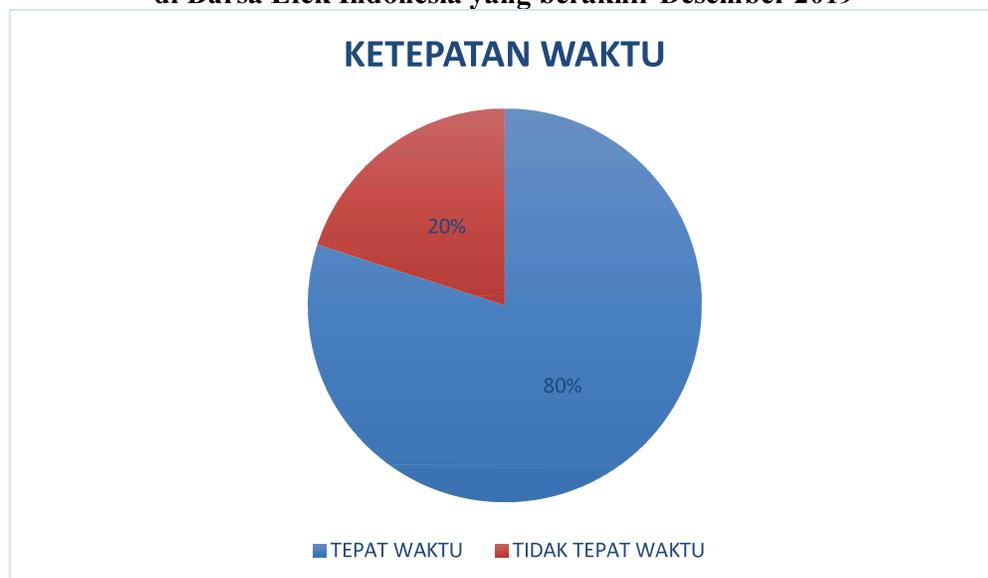
Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan didukung oleh hasil penelitian Islam dan Fuad (2015), Nurmiati (2016), Utami dan Yennisa (2017), Fujianti and Satria (2020), serta Mutiara, *et. al.* (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut penelitian mereka perusahaan yang besar mempunyai fasilitas dan sumber daya yang memadai, sehingga penyampaian laporan keuangan dapat tepat waktu untuk tetap menjaga nama baik dari perusahaan.

Selain itu hasil penelitian Abdillah, *et. al.* (2019) menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan jumlah komite audit yang banyak diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan cepat sehingga laporan keuangan dapat tersedia tepat waktu.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa peneliti sebelumnya karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas (*return on assets*), ukuran perusahaan, dan ukuran komite audit serta perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Peneliti menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara serta sudah banyak perusahaan perbankan yang *go public* sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

Berdasarkan observasi awal dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia pa www.idx.co.id diperoleh data mengenai ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan
di Bursa Efek Indonesia yang berakhir Desember 2019



Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti tahun 2020

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlambat dalam melaporkan keuangan yaitu melebihi tanggal yang telah ditentukan oleh OJK yaitu 90 hari setelah tutup buku akhir tahun (31 Desember). Jumlah perusahaan yang tepat waktu melaporkan keuangan sebanyak 36 perusahaan atau 80% dari jumlah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan keuangan sebanyak 9 perusahaan atau 20% dari jumlah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bahkan 2 perusahaan di antaranya belum melaporkan keuangan per Desember 2019 hingga saat penelitian ini dilakukan. Keterlambatan dalam melaporkan keuangan ini merupakan citra yang kurang baik di mata investor maupun pihak eksternal lainnya. Pihak eksternal pada umumnya menginginkan laporan keuangan yang diterbitkan tepat waktu pelaporannya, dengan demikian mereka dapat mengetahui mengenai perkembangan perusahaan atau kepastian mengenai prospek investasinya.

PT Bank Ina Perdana Tbk, merupakan salah contoh perusahaan perbankan yang telat dalam menyampaikan laporan keuangannya dari batas waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016. Dengan demikian PT Bank Ina Perdana Tbk sesuai dengan aturan Bursa Efek Indonesia diberikan peringatan tertulis II dengan denda sebesar Rp 10.000.000 karena sudah melewati awal bulan ke-2 dari tanggal keterlambatan. Keterlambatan pelaporan keuangan tentunya akan merugikan investor dan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan. Hal ini dapat memunculkan rumor yang membuat pasar modal menjadi tidak pasti dan mempengaruhi harga jual sahamnya. Pada umumnya, investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil topik **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Pengaruh ukuran komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi ilmu pengetahuan
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga sebagai perbandingan dari teori yang ada dengan apa yang terjadi dalam praktek tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Sebagai landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Bagi regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator di bidang pasar modal karena dapat membantu OJK menyusun peraturan yang lebih baik di masa yang akan datang.

3. Bagi investor

Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih mendalam tentang bagaimana cara menilai kinerja keuangan perusahaan serta melihat kondisi keuangan perusahaan melalui ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya.